

Hubungan tingkat kemajuan pajak dan akreditasi sekolah dengan hasil belajar pada sd negeri di wilayah bojonegoro selatan

by Nartik Antika

Submission date: 17-Sep-2023 11:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2168085490

File name: 27025-Article_Text-90263-2-2-20230917.docx (571.81K)

Word count: 2730

Character count: 17383



Journal of Physical Education

OPEN ACCESS

e-ISSN Online: 2774-2334

p-ISSN Online: 2774-2326

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/bimaloka/>

Hubungan tingkat kemajuan pjok dan akreditasi sekolah dengan hasil belajar pada sd negeri di wilayah bojonegoro selatan

The relationship between the level of progress of pjok and school accreditation with learning outcomes in public elementary schools in the south bojonegoro region

Nartik Antika^{1*}, Vega Candra Dinata²

¹²Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Correspondence : nartik.19106@mhs.unesa.ac.id

Received: DD/MM/YYYY; Accepted: DD/MM/YYYY; Published: DD/MM/YYYY

Cara penulisan rujukan: Antika, N dan Dinata, V.C). Judul. Hubungan tingkat kemajuan pjok dan akreditasi sekolah dengan hasil belajar pada sd negeri di wilayah bojonegoro selatan. *Bima Loka: Jurnal Pendidikan Jasmani*, vol. x, no. 00, 1-10.

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat kemajuan PJOK dan akreditasi sekolah dengan hasil belajar pada SD negeri di Wilayah Bojonegoro Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2023 pada Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Bojonegoro Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen ini menggunakan Pangkalan Data Pendidikan dan Olahraga Indonesia untuk mengetahui tingkat kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, sedangkan hasil belajar menggunakan hasil rapor semester gasal 2022/2023. Penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman rank dengan bantuan SPSS versi 26 yang menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dengan hasil belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi $r = 0,074$ dan nilai signifikan $= 0,602 > 0,05$, maka besar hubungan antara variabel tersebut 0,55%. Tidak ada hubungan antara akreditasi sekolah dengan hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi $r = -0,034$ dan nilai signifikan $= 0,811 > 0,05$, maka besar hubungan antara variabel tersebut 0,12%.

Kata-kata kunci: PDPJOI; akreditasi; hasil belajar.

Abstract

This research is to find out whether there is a relationship between the level of progress in physical education, sports and health and school accreditation with learning outcomes at state elementary schools in the South Bojonegoro area. This research was conducted in April-June 2023 at public elementary schools in the South Bojonegoro Region. This study used correlation research method with quantitative approach. This instrument uses the Indonesian Education and Sports Database to determine the level of progress in Physical Education, Sports and Health, while learning outcomes use the results of the 2022/2023 semester report card. This study used the spearman rank correlation test with the help of SPSS version 26 which stated there was no relationship between the level of progress in Physical Education, Sports, and Health with learning outcomes shown by koefisien $r = 0.074$ and significant value $= 0.602 > 0.05$, then the magnitude of the relationship between these variables was 0.55%. There is no relationship between school accreditation and learning outcomes shown by koefisien $r = -0.034$ and significant value $= 0.811 > 0.05$, so the magnitude of the relationship between these variables is 0.12%.

Keywords: PDPJOI; accreditation; learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting upaya untuk membentuk generasi muda penerus bangsa. Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan tidak lepas dari satuan pendidikan yang biasa disebut sekolah. Sekolah merupakan lembaga atau bangunan yang digunakan sebagai tempat untuk belajar dan mengajar, serta dapat digunakan sebagai tempat untuk menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatannya seperti dasar, lanjutan maupun tinggi (Irawan & Prasetyo, 2019). Yang dimana adanya delapan standar tersebut dapat dipenuhi setahap demi setahap oleh sekolah secara berkala dan dapat dilakukan pengukuran melalui akreditasi sekolah. Pendidikan tidak lepas dari satuan pendidikan yang biasa disebut sekolah atau universitas. Dalam hal ini pendidikan mencakup banyak pembelajaran salah satunya pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang bisa mengembangkan potensi peserta didik. Menurut Dartini (2020) pendidikan jasmani adalah pembelajaran inti, digunakan sebagai alat untuk membentuk perkembangan motorik dan keterampilan gerak dasar, serta membantu siswa untuk mengontrol gerak secara efektif, sehingga meningkatkan kualitas hidup.

Kualitas Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di sekolah sangat penting. Setiap satuan pendidikan harus memiliki guru PJOK yang berkualitas serta sarana dan prasarana yang memumpuni untuk mencapai tujuan memajukan pendidikan mata pelajaran PJOK. Saat belajar gerak, olahraga, dan kesehatan yang diharapkan siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan nyaman dan menyenangkan. Jika semuanya dapat dilakukan dengan baik, maka proses dan hasil kemajuan pendidikan pada mata pelajaran PJOK akan terlaksana dengan baik. Untuk mengetahuinya, pemerintah telah menyediakan alat pelaporan bernama Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Alat-alat tersebut sudah mencakup aspek-aspek yang diperlukan untuk menentukan kemajuan PJOK. Untuk melihat status kemajuan PJOK di sekolah ada empat aspek yang antara lain: 1. Tersedianya sarana dan prasarana untuk pelaksanaan PJOK. 2. Tersedianya tenaga pelaksana PJOK. 3. Hasil kerja satuan pendidikan. 4. Prestasi dan penghargaan yang diperoleh. hal tersebut tidak akan lepas dari penggunaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yaitu faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK. Pentingnya sarana dan prasarana olahraga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran, dengan penguasaan materi oleh siswa (Ruhana & Aeni, 2019). Pembelajaran PJOK tidak optimal jika tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Dapat dikatakan bahwa hampir semua cabang olahraga memerlukan sarana dan prasarana yang berbeda (Saputro, 2014).

Hasil belajar adalah nilai-nilai yang diberikan guru kepada siswa berdasarkan kinerja dan kecerdasan siswa dalam mengikuti dan menerapkan pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar siswa di dunia akademis dapat dengan mudah dipantau melalui ringkasan hasil belajar, sering disebut sebagai transkrip. Rapor berfungsi sebagai titik referensi dan untuk menilai kemajuan siswa setelah proses pembelajaran. Rapor mencantumkan nilai hasil belajar dari mata pelajaran yang diikuti siswa setiap hari. Selain itu nilai sertifikat juga mencerminkan prestasi akademik yang dicapai dan dikembangkan oleh siswa khususnya pada mata pelajaran olahraga, pendidikan jasmani dan kesehatan.

Penelitian ini penting bagi pemangku kepentingan bidang pendidikan yang akan dijadikan evaluasi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Selain itu, hasilnya nanti bisa digunakan untuk meningkatkan kemajuan di bidang olahraga dan kesehatan. Selain itu, mempengaruhi pencapaian iptek di sekolah dan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, serta mendukung pengembangan PJOK di sekolah. Tujuan dari penelitian ini juga untuk membandingkan penelitian sebelumnya dan dapat membantu untuk menemukan inspirasi baru bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi

contoh bagi kabupaten lain untuk melakukan penelitian serupa guna meningkatkan implementasi PJOK di Kabupaten Bojonegoro.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu menggambarkan situasi secara sistematis sesuai fakta, objek atau subjek sesuai apa adanya dengan bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta (Sudaryono, 2017). Penelitian korelational adalah suatu penelitian yang menghubungkan antara dua variable (Maksum, 2018). Dari penelitian ini po⁹ulasi yang akan diteliti adalah SD negeri di Wilayah Bojonegoro Selatan. Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mengambil sampel dari seluruh anggota populasi (Sugiyono, 2018). Untuk hasil belajar mengambil dengan rata-rata nilai hasil belajar seluruh siswa kelas I-VI semester gasal Tahun 2022/2023 mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Penelitian ini untuk teknik pengumpulan data yaitu observasi. Dimana dalam penelitian ini melakukan observasi, melihat, dan mendata kondi² objek atau subjek yang ada dilapangan dan tampak pada objek penelitian (Maksum, 2015). Peneliti melakukan penilitian ini secara langsung ke lokasi penilitian untuk mengetahui secara langsung dengan data akan diambil sesuai dengan pembahasan skripsi ini. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Rank Spearman*.

HASIL

Dari hasil analisis deskriptif pada penelitian ini menggunkan SPSS versi 26 yang akan dilihat di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Median
Tingkat Kemajuan	52	240	760	483,85	485
Akreditasi	52	81	93	85,65	85
Hasl Belajar	52	76	86	81,02	81
Sarana Prasarana	52	60	190	100	110
Pelaksana	52	30	250	191,56	230
Kerja 1 Tahun	52	100	220	163,33	190
Prestasi	52	120	0	32,94	20

Berikut ini hasil statistika uji prasyarat yang menunjukkan uji normalitas dalam penelitian ini pada tabel 4.5 di bawah ini yang merupakan uji normalitas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan SPSS versi 26.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	N	Nlai Sig.	Kesimpulan
Tingkat Kemajuan	52	0,200	Normal
Akreditasi	52	0,001	Tidak Normal
Hasl Belajar	52	0,54	Normal
Sarana Prasarana	52	0,15	Tidak Normal
Pelaksana	52	0,00	Tidak Normal
Kerja 1 Tahun	52	0,00	Tidak Normal
Prestasi	52	0,00	Tidak Normal

Berikut ini melaksanakan pengujian hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Uji hipotesis dengan teknik korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26 pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uj Hipotesis

Correlations								
			Kemaju -an PJOK	Akredi- tasi	Hasil belajar	Sarana prasara- na	Tenaga pelaksana	Prestasi
Spearman rho	Kemaju- an PJOK	r	1	-0.013	0.074	0.544**	0.427**	0.534**
		p		0.925	0.602	0	0.002	0
	Akredita- si	r		1	-0.034	0.008	-0.075	0.073
		p			0.811	0.953	0.598	0.605
	Hasil Belajar	r			1	-0.195	0.188	0.155
		p				0.166	0.181	0.272
	Sarana prasarana	r				1	-0.209	0.142
		p					0.138	0.314
	Tenaga pelaksana	r					1	0.058
		p						0.682
	Kinerja	r						1
		p						0.017
	Prestasi							1

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan teknik *rank spearman* pada tabel 4.6, diketahui bahwa:

- Hasil korelasi rank spearman dari nilai r sebesar 0,074 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,602 > 0,05 yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara kemajuan PJOK dengan hasil belajar, sedangkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan rumus (r^2), maka besar hubungan antara variabel tersebut 0,55%.
- Hasil korelasi rank spearman dari nilai r sebesar -0,034 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,811 > 0,05 yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara akreditasi dengan hasil belajar, sedangkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan rumus (r^2), maka besar hubungan antara variabel tersebut 0,1%.
- Hasil korelasi rank spearman dari nilai r sebesar 0,195 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,166 > 0,05 yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara sarana prasarana dengan hasil belajar, sedangkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan rumus (r^2), maka besar hubungan antara variabel tersebut 2,92%.
- Hasil korelasi rank spearman dari nilai r sebesar 0,188 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,181 > 0,05 yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara tenaga pelaksana dengan hasil belajar, sedangkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan rumus (r^2), maka besar hubungan antara variabel tersebut 3,53%.
- Hasil korelasi rank spearman dari nilai r sebesar 0,155 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,272 > 0,05 yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara kinerja 1 tahun dengan hasil belajar, sedangkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan rumus (r^2), maka besar hubungan antara variabel tersebut 2,40%.
- Hasil korelasi rank spearman dari nilai r sebesar 0,140 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,323 > 0,05 yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara prestasi dengan hasil belajar, sedangkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan rumus (r^2), maka besar hubungan antara variabel tersebut 1,96%.

DISKUSI

Dari hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa keseluruhan nilai PDPJOI pada SD negeri di Wilayah Bojonegoro Selatan masuk dalam kategori cukup dengan ini hasil yang didapatkan belum menunjang sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung dari penelitian Ardika (2014) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran kurang maksimal dapat disebabkan oleh paradigma masyarakat yang menganggap bahwa pembelajaran pesjasorkes merupakan kegiatan yang membosankan serta minimnya fasilitas olahraga. Selain itu, dari penelitian Pratama (2023) menyatakan antara PDPJOI dengan hasil belajar memiliki hubungan yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran, serta bila salah satu dari komponen pelaksanaan PJOK tidak sesuai dengan kebutuhan, maka pembelajaran akan kurang maksimal. Maka dari itu, dapat dijelaskan bahwa PDPJOI sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran PJOK.

Menurut Lisyia (2020) akreditasi sekolah merupakan alat guna melakukan sebuah tujuan yang terus menerus untuk peningkatan kelebihan yang dimiliki sekolah serta memperbaiki kelemahan. Maka, perlunya sekolah memiliki nilai akreditasi yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah serta menunjang pembelajaran dan memberikan dampak optimal dalam sumber daya manusia baik guru maupun peserta didik. Data penelitian ini, tidak menunjukkan hasil yang signifikan dikarenakan data nilai hasil belajar dan akreditasi sekolah secara keseluruhan tidak terbagi secara merata di Wilayah tersebut. Sehingga, dilakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara akreditasi sekolah dengan hasil belajar PJOK.

Sarana prasarana tidak sepenuhnya berhubungan dengan hasil belajar, tetapi sarana prasarana tidak menjadi faktor tunggal yang menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas pengajaran, kurikulum, motivasi siswa, dan interaksi sosial (Taufik & Pardijono, 2013). Meskipun sarana prasarana yang baik dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, tetap tanpa faktor-faktor lain yang mendukung sehingga sarana prasarana tidak cukup untuk menjamin hasil belajar yang baik. Hal ini menjadi tantangan untuk sekolah dan guru pendidikan jasmani, agar pembelajaran pendidikan jasmani bisa tercapai dengan baik, dalam keterbatasan sarana dan prasarana olahraga guru pendidikan jasmani dituntut untuk lebih kreatif dan bisa memodifikasi pembelajaran, agar pembelajaran tercapai dengan baik (Ashari & K, 2022).

Tenaga pelaksana atau guru bukanlah menjadi faktor satu-satunya yang menentukan hasil belajar siswa. Menurut Andina (2018) kualitas guru atau pengajar menjadi peran penting dalam proses pembelajaran dengan memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Dengan hal ini kualitas guru dapat dilihat dari berbagai faktor seperti teknik pengajaran, kesediaan guru untuk membantu siswa dalam kesulitan, kemampuan komunikasi serta pemahaman terhadap kebutuhan siswa. Kemampuan siswa pastinya berbeda-beda dari bakat dan minat yang dimiliki juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Peran guru dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik sangat penting. Kinerja guru yang efektif dalam memberikan materi pembelajaran, memahami kebutuhan siswa, memberikan dukungan dan bantuan tambahan, serta memberikan pengarahannya yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, penting juga untuk diingat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor lain selain kinerja guru dalam satu tahun. Beberapa faktor tersebut termasuk tingkat motivasi siswa, kondisi sosial, ekonomi, dukungan keluarga, lingkungan belajar, serta perbedaan individual dalam kemampuan dan minat siswa. Dengan demikian, kinerja guru dalam satu tahun adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, tetapi bukan satu-satunya faktor.

Secara keseluruhan, meskipun prestasi siswa adalah indikator yang penting dalam mengukur hasil belajar, tetapi tidak dipungkiri hasil belajar mencakup lebih banyak aspek dan

tidak sepenuhnya diukur dengan prestasi saja (Alhidayat, 2019). Prestasi siswa mengacu pada pencapaian siswa dalam berbagai aspek, termasuk nilai akademik, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, penghargaan, dan prestasi lainnya di sekolah atau luar sekolah. Ini mencakup berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, matematika, bahasa, seni, olahraga, dan lain sebagainya. Hasil belajar, di sisi lain, lebih berkaitan dengan kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran. Meskipun prestasi siswa sering diukur dalam bentuk nilai atau peringkat, hasil belajar lebih melibatkan kemampuan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kemajuan PJOK dengan hasil belajar.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara akreditasi sekolah dengan hasil belajar.
- 3) Besar hubungan antara tingkat kemajuan PJOK dengan hasil belajar adalah 0,55% dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,074$ dan nilai signifikan $= 0,602 > 0,05$.
- 4) Besar hubungan antara akreditasi sekolah dengan hasil belajar adalah 0,12% dengan nilai koefisien korelasi $r = -0,034$ dan nilai signifikan $= 0,811 > 0,05$

REFERENSI

- Alhidayat, T. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Universitas Negeri Makassar.
- Andina, E. (2018). Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 204–220. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i2.1103>
- Ardika, L. S. (2014). Hubungan Tingkat Kemajuan Penjasorkes terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA, MA dan SMK Se Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02, 542–545.
- Ashari, A. H., Heryanto, N. M., & dan Bayu, B. P. (2022). Identifikasi Sarana dan Prasarana Olahraga dan Hasil Belajar. *10*, 137–148.
- Dartini, N. P. (2020). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Se-Kecamatan Pupuan. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, 124–132. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan->
- Irawan, F. A., & Prasetyo, F. E. (2019). Sport Infrastructure for Physical Education in Senior High School. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 66. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.491>
- Lisya, N. (2020). Efektifitas Akreditasi dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Akademik Siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo. 7.
- Maksum, A. (2018b). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya. UNESA University Press.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. In *Jawa Barat: CV Jejak* (p. 298).

Antika, N dan Dinata, V, C.

Hubungan tingkat kemajuan pjok dan akreditasi sekolah dengan hasil belajar pada sd negeri di wilayah bojonegoro selatan

Pratama, A. (2023). Hubungan Sarana Prasarana dan Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Olahraga di SMA Negeri 16 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6, 87–94.

Ruhyana, N. F., & Aeni, A. N. (2019). *Effect of Educational Facilities and Infrastructure in Primary Schools on Students' Learning Outcomes*. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.15225>

Saputro, I. (2014). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selompang Kabupaten Temanggung. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, 139.

Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. Alfabet.

Taufik, M., & Pardijono. (2013). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Surabaya Tentang Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 01(2), 392–399.

Hubungan tingkat kemajuan pjok dan akreditasi sekolah dengan hasil belajar pada sd negeri di wilayah bojonegoro selatan

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unesa.ac.id	3%
	Internet Source	
2	core.ac.uk	3%
	Internet Source	
3	ejournal.unesa.ac.id	2%
	Internet Source	
4	repository.ar-raniry.ac.id	2%
	Internet Source	
5	ejournal.stkipjb.ac.id	1%
	Internet Source	
6	ejournal.undiksha.ac.id	1%
	Internet Source	
7	eprints.uny.ac.id	1%
	Internet Source	
8	adoc.pub	1%
	Internet Source	

repository.uma.ac.id

10

JuniSari Corlianda yonarti Adoe, Agus Maramba Meha, Yonathan Foeh.

1 %

"HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PPL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GETARAN DAN GELOMBANG KELAS VIII DI SMPNEGERI 10 KOTA KUPANG TAHUN AJARAN 2018/2019", Indigenous Biologi : Jurnal Pendidikan dan Sains Biologi, 2020

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On